

**PENERAPAN PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN
BAHAN MEDIS HABIS PAKAI DI GUDANG OBAT
PUSKESMAS PLUMBON KABUPATEN CIREBON**

ABSTRAK

Pengelolaan penyimpanan obat yang baik dapat mengurangi terjadinya obat rusak, hilang, kadaluarsa sehingga dana alokasi yang tersedia untuk pelayanan kesehatan dasar dapat digunakan lebih efektif dan efisien. Telah dilakukan penelitian mengenai pengelolaan penyimpanan obat di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon yang telah bersertifikat dengan berstatus Utama pada penilaian Akreditasi Puskesmas tahun 2024, adanya sertifikasi tersebut menuntun dan menuntut Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon untuk menerapkan standar pengelolaan penyimpanan obat yang sesuai prosedur agar kuantitas dan kualitas persediaan obat tetap terjaga. Tujuan penelitian adalah mengetahui kesesuaian penerapan standar pengelolaan penyimpanan obat di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon. Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data primer melalui observasi langsung, yaitu mengamati sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta proses dari penyimpanan obat di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon. Pengumpulan data sekunder melalui penelusuran pedoman atau prosedur penyimpanan obat yang digunakan, serta dokumen dan laporan terkait penyimpanan obat yang ada di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel check list hasil observasi, dan dalam bentuk narasi mengenai sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta proses pengelolaan penyimpanan obat di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon. Kesimpulan sumber daya manusia sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan, namun latar belakang pendidikan belum sesuai. Sarana dan prasarana ada yang belum terpenuhi, proses penerimaan obat, pengeluaran obat, stock opname, pencatatan dan pelaporan sudah sesuai prosedur. Pengaturan penyimpanan obat ada yang belum sesuai prosedur. Sumber daya manusia yang ada sebaiknya melanjutkan pendidikan, dan diikutsertakan pelatihan-pelatihan. Pengaturan penyimpanan sebaiknya cairan disimpan di fallet bagian bawah, dan obat disusun berdasarkan bentuk sediaan.

**IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT OF PHARMACEUTICAL
SUPPLIES AND CONSUMABLE MEDICAL MATERIALS IN THE
MEDICINE WAREHOUSE OF THE PLUMBON PUBLIC HEALTH
CENTER, CIREBON DISTRICT**

ABSTRACT

Good medicine storage management can reduce the damages, loss, expiration of medicine, that cause the more effective and efficient allocated budget for basic health services. The research on medicine storage at Plumbon Cirebon Regency Public Health Service (Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon) which owns Utama 2024 Accreditation certificate Regency Public Health Service has been conducted. The certificate guides and demands Plumbon Cirebon Regency Public Health Service (Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon) to apply the standard for medicine storage management based on the procedures in order to maintain the quality an quantity of medicine. The research is to determine the suitability of the standard implementation for medicine storage management at Plumbon Cirebon Regency Public Health Service (Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon). The research is descriptive with qualitative approach. The primary data were collected by direct observation of human resources, facilities and infrastructures as well as process of medicine storage at Plumbon Cirebon Regency Public Health Service (Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon). Meanwhile, the secondary data were collected by analyzing procedures of the used medicine storage and document and reports on medicine storage at Plumbon Cirebon Regency Public Health Service (Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon). The research results were prepared and presented in the form of check list tables of the observation results, and the narration about human resources, facilities and infrastructures, and process of medicine storage at Plumbon Cirebon Regency Public Health Service (Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon). To conclude, human resources have carried out the duties and responsibilities following the procedures. However, the educational background is not in line with the duty. Then, facilities and infrastructures have not fulfilled yet, while the process of receiving and distributing medicine inventory taking as well as recording and reporting have followed the procedures. Medicine storage arrangement has not been in accordance with the procedures. Therefore, it is suggested that human resources have opportunities to continue higher level study as well as to participate in trainings and courses.. Fluid retention should be stored in the bottom of the fallet while medicine should be stored in order based on the dosage.